

**HUBUNGAN KEBIASAAN HIGIENE PRIBADI DENGAN
KEJADIAN INFEKSI CACING *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTHS PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI
NGALIYAN 04 KOTA SEMARANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**HUBUNGAN KEBIASAAN HIGIENE PRIBADI DENGAN
KEJADIAN INFEKSI CACING *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTHS PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI
NGALIYAN 04 KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada anak usia sekolah dasar. Anak memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi karena sering melakukan aktivitas yang melibatkan kontak langsung dengan tanah serta belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan higiene pribadi yang baik. Higiene pribadi, seperti kebiasaan mencuci tangan, menggunakan alas kaki, dan menjaga kebersihan kuku, merupakan faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan higiene pribadi dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa SD Negeri Ngaliyan 04 Kota Semarang.

Metode: Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 37 siswa kelas III sampai V yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data kebiasaan higiene pribadi diperoleh melalui kuesioner, sedangkan status infeksi ditentukan melalui pemeriksaan feses menggunakan metode apung sentrifugasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher's Exact dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (13,5%) terinfeksi *Soil Transmitted Helminths*, sedangkan 32 responden (86,5%) tidak terinfeksi. Jenis telur cacing yang ditemukan terdiri atas *Ascaris lumbricoides* sebanyak 3 kasus (60%), *Hookworm* sebanyak 2 kasus (40%), dan *Trichuris trichiura* sebanyak 1 kasus (20%), dengan satu responden mengalami infeksi campuran. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* ($p=0,001$) serta terdapat hubungan antara higiene pribadi secara keseluruhan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* ($p=0,002$). Sementara itu, kebiasaan menggunakan alas kaki ($p=0,255$) dan kebersihan kuku ($p=1,000$) tidak menunjukkan hubungan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Kesimpulan: Kebiasaan mencuci tangan dan higiene pribadi secara keseluruhan berhubungan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa SD Negeri Ngaliyan 04 Kota Semarang, sedangkan kebiasaan menggunakan alas kaki dan kebersihan kuku tidak berhubungan dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Kata Kunci: *Soil Transmitted Helminths*, higiene pribadi, mencuci tangan, kebersihan kuku, anak sekolah.

ABSTRACT

Background: Soil Transmitted Helminths (STH) infection remains a major public health problem, particularly among primary school children. Children are at greater risk of infection because they frequently engage in activities involving direct contact with contaminated soil and have not fully adopted proper personal hygiene practices. Personal hygiene, including handwashing habits, the use of footwear, and nail hygiene, is considered a factor associated with the incidence of Soil Transmitted Helminths infection.

Objective: This study aimed to determine the relationship between personal hygiene practices and the incidence of Soil Transmitted Helminths infection among students at SD Negeri Ngaliyan 04, Semarang City.

Methods: This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 37 students from grades III to V selected using purposive sampling. Data on personal hygiene practices were collected using a questionnaire, while infection status was determined through stool examination using the centrifugal flotation method. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher's Exact Test at a significance level of 0.05.

Results: The results showed that 5 respondents (13.5%) were infected with Soil Transmitted Helminths, while 32 respondents (86.5%) were not infected. The identified helminth eggs consisted of *Ascaris lumbricoides* in 3 cases (60%), hookworm in 2 cases (40%), and *Trichuris trichiura* in 1 case (20%), with one respondent experiencing a mixed infection. Bivariate analysis showed a significant relationship between handwashing habits and the incidence of Soil Transmitted Helminths infection ($p = 0.001$), as well as between overall personal hygiene and the incidence of Soil Transmitted Helminths infection ($p = 0.002$). Meanwhile, the use of footwear ($p = 0.255$) and nail hygiene ($p = 1.000$) were not associated with the incidence of Soil Transmitted Helminths infection.

Conclusion: Handwashing habits and overall personal hygiene were associated with the incidence of Soil Transmitted Helminths infection among students at SD Negeri Ngaliyan 04, Semarang City, whereas the use of footwear and nail hygiene were not associated with the incidence of Soil Transmitted Helminths infection.

Keywords: Soil Transmitted Helminths, personal hygiene, handwashing, nail hygiene, school children.